

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era jaman yang semakin canggih dan maju, teknologi yang mudah di jangkau untuk semua orang, kecepatan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat saat ini telah membawa manusia pada suatu tatanan baru. Sebuah tatanan dimana jarak dan waktu tidak lagi menjadi permasalahan untuk berkomunikasi komunikasi pun semakin berkembang pesat dan bahkan komunikasi itu sendiri menjadi suatu pengetahuan yang perlu untuk kita ketahui, kita pelajari, dan tentu saja untuk di pahami sampai saat ini, Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan langkah titik awal dari kehidupan manusia yang hingga saat ini manusia tidak akan bisa terlepas dari yang namanya komunikasi.

Komunikasi sebagai sarana paling penting bagi setiap manusia untuk mengerti dirinya sendiri, mengerti dan memahami tentang orang lain, mengerti cara pandang tentang lingkungan, mengetahui tempat dan cara kehadirannya di masyarakat serta hubungan sesama di sekitarnya.

Sementara itu, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama, anggota serta masyarakat. Dalam hal ini faktor komunikasi memainkan peran penting, apalagi untuk ukuran manusia modern yang melekat teknologi yang memudahkan melaksanakan kegiatan dan aktivitasnya dalam

kehidupan sehari-hari. Di sisi lain Komunikasi juga merupakan kegiatan mutlak yang dilakukan seluruh umat manusia selama mereka masih hidup di dunia, karena manusia sebagai makhluk sosial manusia perlu saling melakukan interaksi. Salah satunya adalah komunikasi interpersonal merupakan salah satu jenis komunikasi yang paling sering dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari, lebih umumnya komunikasi interpersonal berlangsung secara tatap muka ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, akan menimbulkan umpan balik secara langsung, dengan kata lain,

Komunikasi merupakan kebutuhan sehari-hari bagi seluruh umat manusia. Tiada hari tanpa berkomunikasi. Karena pada dasarnya manusia membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Komunikasi bisa disebut juga pertukaran pesan dari manusia yang pertama dan manusia yang selanjutnya. Disini, manusia secara sadar atau tidak setiap harinya melakukan komunikasi. Tiap komunikasi tentunya memiliki isi. Entah itu hanya untuk bertanya kabar, mencari informasi, mengobrol, mencurahkan perasaan atau lainnya,

Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial. Paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain. Yang karena berhubungan tersebut menimbulkan interaksi sosial. Komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat, terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jelasnya, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi berlangsung. Dengan kata lain, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika seseorang tidak mengerti

tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi tidak berlangsung. Dengan lain perkataan, hubungan antara orang - orang tersebut tidak komunikatif,

Menurut Gerald R. Miller Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima ( Deddy Mulyana 2015 : 68 )

Komunikasi bisa terjadi di mana saja seperti halnya di sebuah universitas, antara penata laboratorium dengan mahasiswa, untuk mencapai tujuan bersama. Universitas merupakan sebuah proses pembelajaran menuju ke jenjang profesi yang lebih tinggi lagi dan akan ditekuni dimasa yang akan datang. Perguruan tinggi / institusi pendidikan merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai jurusan untuk dapat dipilih mahasiswa guna mendapatkan ilmu pengetahuan dan sosial sesuai bidang kemampuannya. Tujuan dari perguruan tinggi adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang kompeten atau professional dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat ke dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya adalah Universitas,

Sebuah perguruan tinggi yang dapat menjawab kebutuhan mahasiswa. Universitas merupakan wadah bagi mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dan ini adalah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh Universitas, bukan hanya merupakan wadah untuk mahasiswa saja melanjutkan ke jenjang berikutnya, tetapi dari segi Akreditasi, Lokasi, Lingkungan Sosial, Fasilitas di

Universitas, seperti UKM, Lapangan Olahraga, Kelas, dan salah satunya untuk melakukan sebuah riset atau penelitian yaitu Laboratorium.



Gambar : 1.1

Sumber : Dokumen Penulis

Laboratorium adalah tempat yang digunakan untuk melakukan suatu percobaan di dalam laboratorium terdapat berbagai alat dan bahan yang di gunakan untuk melakukan percobaan ( Aloysius Suyitno dan Sukirman 2008 : 22 )

Laboratorium merupakan sebuah tempat untuk melakukan sebuah penelitian yang belum pernah dicoba sebelumnya dengan adanya laboratorium memudahkan kegiatan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang sebelumnya belum pernah di lakukan, di dalam laboratorium ada petugas laboratorium yang bertugas merawat kebersihan dari alat alat yang ada di laboratorium.

Petugas Laboratorium yakni Penata Laboratorium bertugas untuk Melakukan pengelolaan laboratorium baik dalam bidang teknis maupun administrasi, Menjaga kebersihan di dalam laboratorium, Memelihara dan merawat semua peralatan yang ada

di laboratorium, Membantu segala kegiatan yang ada di laboratorium, baik penelitian, pelayanan maupun pengembangan, serta memberikan kemudahan kepada mahasiswa yang sedang melakukan sebuah penelitian di dalam laboratorium tentu nya penyampaian informasi yang baik antar penata laboratorium dan mahasiswa sangat di butuhkan mengingat banyaknya peralatan yang tersedia di dalam laboratorium, sehingga komunikasi yang jelas dan tepat, sangat di perlukan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan penelitian mereka di dalam laboratorium.

Bagaimana menciptakan komunikasi yang jelas antara penata laboratorium dan mahasiswa yang lain dalam menyampaikan pesan dengan orang yang diajak berkomunikasi. Membuat orang yang disampaikannya mengerti dan memahami apa itu komunikasi serta membagikannya kepada banyak orang, Komunikasi yang jelas merupakan landasan untuk hubungan yang baik dengan komunikator dengan adanya komunikasi yang jelas, maka akan mendapatkan suatu kesenangan dari komunikator. kesenangan dalam komunikasi berarti komunikator merasa nyaman dengan pesan-pesan, media dan hubungan-hubungan dalam melakukan kerja sama. Komunikasi efektif adalah kegiatan saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara dua orang atau lebih yang hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ketika komunikasi memang berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan kita mendapatkan hasil yang sesuai seperti apa yang kita inginkan, ini adalah tanda bahwa komunikasi yang kita jalin sudah berjalan dengan baik Komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi hal hal berikut seperti : Pesan dapat diterima dan dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh pengirimnya, Pesan yang

disampaikan oleh pengirim dapat disetujui oleh penerima dan ditindaklanjuti dengan perbuatan yang diminati oleh pengirim, Tidak ada hambatan yang berarti untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk menindaklanjuti pesan yang dikirim. Dalam hal ini komunikasi yang jelas sangat penting untuk satu sama lain untuk mencapai yang sudah di buat sebelumnya, dengan adanya komunikasi yang jelas maka segala sesuatunya akan mudah dan akan mencegah terjadinya miss komunikasi dalam penyampaian informasi.

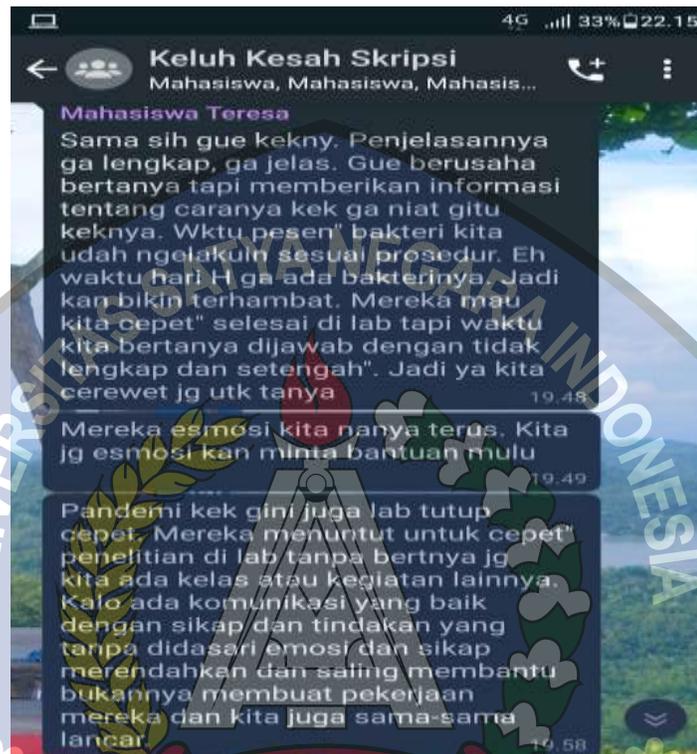
Penyampaian informasi yang jelas dapat dilihat dari adanya kejelasan dan konsistensi, kecukupan pesan, pembagian informasi yang dibutuhkan, saluran komunikasi, waktu yang tepat, garis komunikasi dan kepercayaan dari penata laboratorium kepada mahasiswa nya”. Penyampaian Informasi yang dimaksud seperti apakah cukup jelas informasi yang diberikan kepada orang tersebut mulai dari penyampaiannya, pesan yg disampaikan jelas atau tidak sehingga informasi yang di dapatkan harus berjalan dengan efektif

Penyampaian Informasi yang efektif dari komunikator kepada komunikan sangat dibutuhkan dalam menggerakkan aktivitas yang sedang dilakukan dalam kehidupan sehari hari, seperti dari penata laboratorium kepada mahasiswa penyampaian informasi yang sangat efektif itu perlu agar mahasiswa cepat dapat memahami apa yang dijelaskan kepada penata laboratorium dan tidak bertanya tanya lagi kepada teman di sampingnya sehingga bisa mengerjakan sendiri dan menyelesaikan pekerjaannya di laboratorium sebaik mungkin. Penyampaian informasi yang efektif memberikan dampak yang baik untuk mahasiswa dan universitas karena

keberhasilan dari suatu universitas sangat ditentukan oleh banyaknya pemberian dukungan dan dorongan kepada mahasiswa seperti pemberian pesan informasi yang efektif,

Namun Para mahasiswa mempunyai kendala dalam mengoperasikan alat alat di laboratorium, dan berbagai penyimpanan alat – alat yang ada di laboratorium, seperti kurang jelasnya penyampaian informasi yang disampaikan oleh penata laboratorium ke mahasiswa dalam mengoperasikan alat – alat di laboratorium, melihat di dalam laboratorium ada beberapa partikel alat alat yang menunjang kelancaran penelitian mereka.

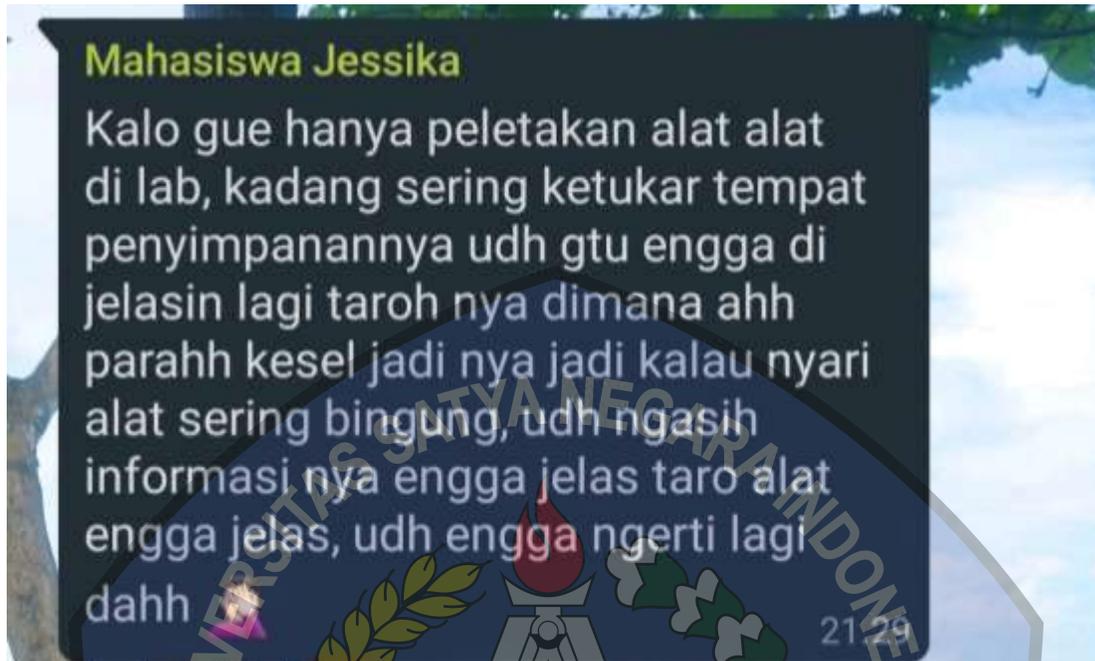
Penata laboratorium hanya memberikan instruksi saja dengan mengatakan “alat yang seperti ini cara nya seperti ini” lalu “kalau yang alat itu caranya seperti itu” setiap menjelaskan ke mahasiswa ketika berada di laboratorium, seharusnya sebagai mahasiswa mereka berhak mendapatkan informasi yang sangat jelas dan secara rinci mengenai *operational procedure* dan cara menggunakan alat alat di laboratorium, dan hasilnya beberapa dari mahasiswa bahkan tidak ada yang mengerti, serta mereka bertanya tanya lagi dengan teman di sampingnya, dan hasilnya “sama”, selain itu juga mahasiswa tidak di beritahu dengan jelas mengenai penyimpanan alat alat di dalam lemari, sehingga memakan waktu mereka lebih lama dalam mencari alat – alat yang mereka tidak tahu tempatnya dimana, oleh karena itu penyelesaian penelitian mereka jadi terhambat, di karenakan kurang jelasnya penyampaian pesan dan informasi yang diterima oleh mahasiswa dari penata laboratorium.



Gambar 1.2

Sumber : Dokumen Penulis

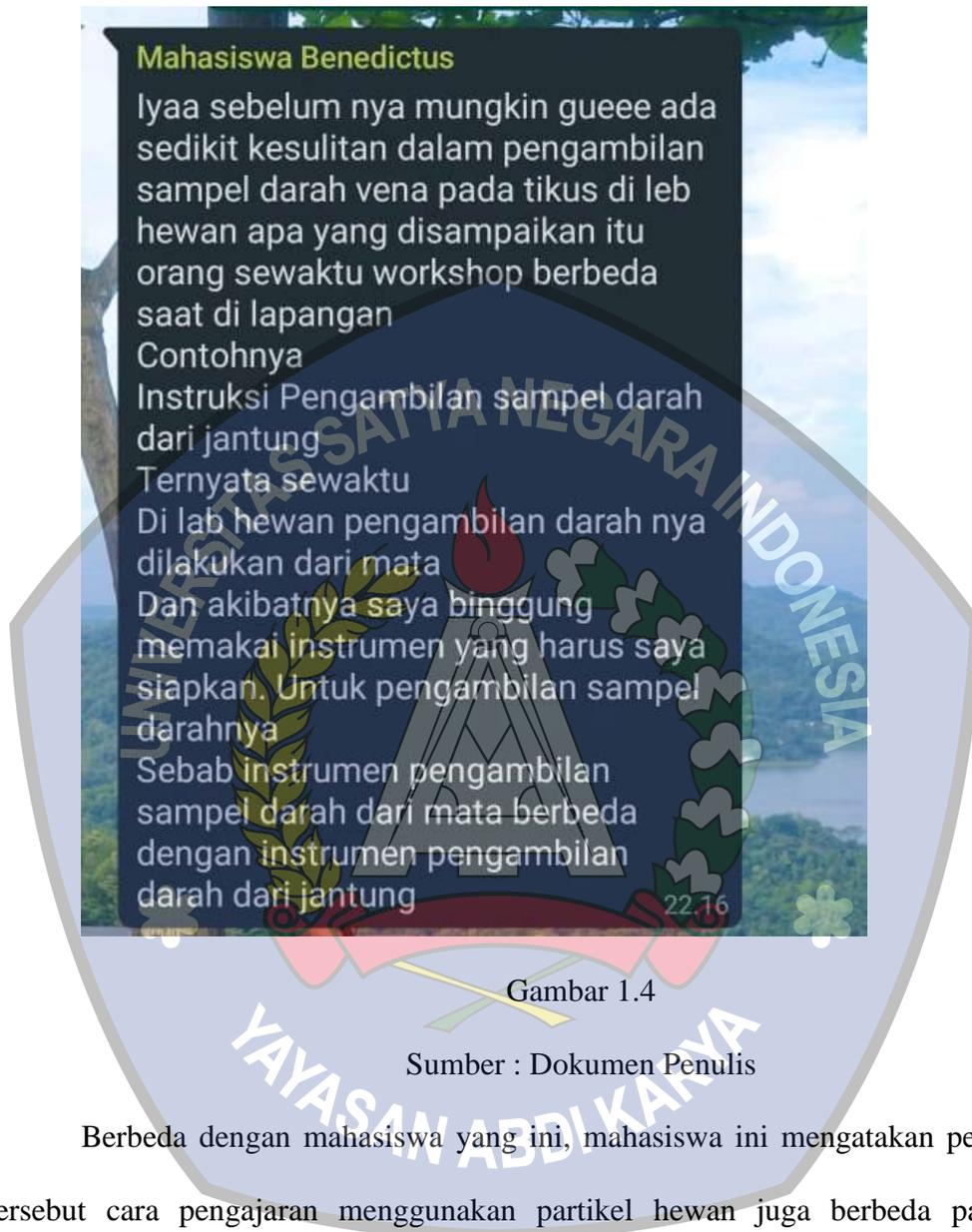
Dari tampilan gambar di atas salah satu mahasiswa menyampaikan aspirasi keluhannya mengenai penggunaan alat di laboratorium, dia mengatakan penjelasan mengenai alat di laboratorium yang diberikan penata laboratorium kurang jelas dan cara memberikan informasinya juga tidak serius sehingga membuat penelitian mereka menjadi terhambat,



Gambar 1.3

Sumber : Dokumen Penulis

Tidak berbeda dengan teman angkatannya nya, mahasiswa ini juga menyampaikan aspirasi keluhannya di laboratorium, sedikit berbeda dengan mahasiswa yang satu nya, mahasiswa ini mengatakan tidak hanya penjelasan penggunaan alat alat lab saja yang membuat mahasiswa ini kesulitan di dalam laboratorium. Melainkan peletakan alat alat yang partikel nya kecil dan penata laboratorium juga tidak menjelaskan peletakan alat alat yang partikel nya kecil itu letaknya dimana, sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mencari alat alat yang baru untuk mengganti alat alat yang lama yang sudah kotor..



Gambar 1.4

Sumber : Dokumen Penulis

Berbeda dengan mahasiswa yang ini, mahasiswa ini mengatakan penata lab tersebut cara pengajaran menggunakan partikel hewan juga berbeda pada saat *workshop* dan pada saat di lab skripsi, sehingga membuat kesulitan mahasiswa tersebut dalam melakukan penelitiannya di karenakan *instrumen* yang dia dapatkan dari pengambilan darah berbeda karena itu sangat berpengaruh besar pada hewan tersebut.

Melihat kesimpulan dari pernyataan ke tiga mahasiswa di atas bahwa hak mereka sebagai mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang sesuai terkait mengoperasikan alat alat di laboratorium dan berbagai penyimpanan mengenai alat – alat yang ada di laboratorium kurang jelas, sehingga mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikan penelitian mereka di laboratorium, disini penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “ Komunikasi Interpersonal Penata Laboratorium mengenai Penyampaian Informasi kepada Mahasiswa”

### **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyampaian informasi yang di sampaikan penata laboratorium kepada mahasiswa ?
2. Apa saja hambatan – hambatan penyampaian informasi yang sampaikan penata laboratorium kepada informasi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyampaian informasi yang dilakukan oleh penata laboratorium dalam menjelaskan alat alat di laboratorium kepada mahasiswa
2. Untuk mengetahui hambatan – hambatan apa saja yang muncul pada saat penata laboratorium tersebut menyampaikan informasi kepada mahasiswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan akademisi khususnya penata laboratorium dalam disiplin ilmu komunikasi, tentang penyampaian pesan dan informasi. Manfaat yang diharapkan peneliti yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pesan dan informasi khususnya dalam bidang ilmu komunikasi yang berfokus pada kajian penyampaian pesan dan informasi dengan menggunakan fasilitas teknologi yang ada pada saat ini

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi pihak Universitas Kristen Krida Wacana, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola kebijakan universitas dalam menangani permasalahan yang didapatkan oleh penata laboratorium dalam penyampaian informasi, khususnya mengenai penyampaian informasi penata laboratorium kepada mahasiswa indikator yang dapat diungkapkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Universitas dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan topik penulisan.